



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201980217, 6 November 2019

## Pencipta

Nama : **Dr. Ratih Sari Wardani, S.Si, M.Kes., Purwanto, S.Si, M.Kom, Ph.D., , dkk**

Alamat : **Jl. Sapta Prasetya II No. 31, RT. 002 RW. 002, Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, -**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS)**

Alamat : **Jl. Kedungmundu Raya No. 18, Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, 50273**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Program Komputer**

Judul Ciptaan : **Aplikasi Sistem Pemetaan Partisipasi Kejadian Tuberkulosis Berbasis Android**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **30 Oktober 2019, di Semarang**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000162792**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Dr. Ratih Sari Wardani, S.Si, M.Kes.	Jl. Sapta Prasetya II No. 31, RT. 002 RW. 002, Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan
2	Purwanto, S.Si, M.Kom, Ph.D.	Jl. Sapta Prasetya II No. 31 RT. 002 RW. 002 Pedurungan Kidul, Kecamatan Pedurungan
3	Dr. Sayono, SKM, M.Kes(Epid).	Jl. Ketileng III No. 16 RT. 06 RW. 25 Sendangmulyo
4	Dhendra Marutho, S.Kom, M.Kom.	Jl. Parang Barong VII No. 19 RT. 006 RW. 009, Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan



# Aplikasi Sistem Pemetaan Partisipasi Kejadian Tuberkulosis berbasis Android

---

## A. Motivasi

Kejadian Tuberkulosis (TBC) cenderung terus meningkat, seiring dengan terjadinya ko-infeksi dengan *Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV AIDS). Jumlah kasus TB di Indonesia menduduki ranking 2 dunia, angka insiden TB pada tahun 2013 sebesar 183 per 100.000 penduduk meningkat menjadi 399 per 100.000 penduduk pada tahun 2014 dan 395 per 100000 penduduk tahun 2015, sedangkan angka mortalitas 25 per 100.000 penduduk tahun 2013, meningkat menjadi 41 per 100.000 penduduk pada tahun 2014 dan tahun 2015 menjadi 40 per 100.000 penduduk. Meningkatnya kasus TBC memerlukan kebijakan dalam pencegahan dan pengendalian melalui surveilans, supaya tidak terjadi penyebaran kasus yang semakin luas.

Peran serta masyarakat diperlukan dalam pelaporan terduga (suspek ) TBC, sehingga dapat membantu memetakan kejadian TBC di wilayahnya dengan cepat menggunakan koordinat lokasi tempat tinggal penderita. Data koordinat rumah penderita digunakan untuk memetakan sebaran kejadian TBC suatu wilayah sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pengendalian TBC oleh Dinas Kesehatan. Oleh karena itu diperlukan suatu aplikasi sistem yang dapat membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaporan suspek TBC. Aplikasi ini dinamakan Sistem Pemetaan Partisipasi Kejadian TBC berbasis Android. Aplikasi ini juga dikembangkan untuk memudahkan komunikasi antara masyarakat (kader) dengan fasilitas kesehatan (faskes), karena masyarakat dengan mudah melaporkan data suspek dan data koordinat rumah penderita secara mobil dengan menggunakan handphone.

## B. Fitur Aplikasi Sistem Pemetaan Partisipasi Kejadian TBC berbasis Android

Aplikasi ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengendalian TBC. Adapun fitur-fitur yang dimiliki oleh aplikasi ini meliputi:

1. Saat pertama kali masuk, pengguna wajib login terlebih dahulu. Pengguna (*user*) dikelola oleh *administrator* yang *manage* semua konten yang ada.
2. Sistem mempunyai 2 pengguna yaitu kader kesehatan dan fasilitas kesehatan

3. Menu pada pengguna kader terdiri 4 menu yaitu menu Suspek TBC, menu data Suspek, menu notifikasi dan menu Logout.
4. Menu pada pengguna fasyankes terdiri 6 menu yaitu Suspek TBC berisi data terduga penderita TBC, Data Suspek, Pemeriksaan, Data Pemeriksaan, Notifikasi dan logout.
5. Prosedur pelaporan jika kader menemukan suspek TBC berisi pendataan kalau ada terduga pasien TBC, kader melaporkan data suspek termasuk koordinat lokasi penderita, selanjutnya dinotifikasi oleh faskes untuk ditambahkan data hasil pemeriksaan dan dapat ditampilkan koordinat rumah penderita dalam peta spasial.

### **C. Manual Aplikasi Sistem Pemetaan Partisipasi Kejadian TBC berbasis Android**

Aplikasi Sistem Pemetaan Partisipasi Kejadian TBC berbasis Android terdapat 2 pengguna, yaitu Kader kesehatan masyarakat dan fasilitas kesehatan :

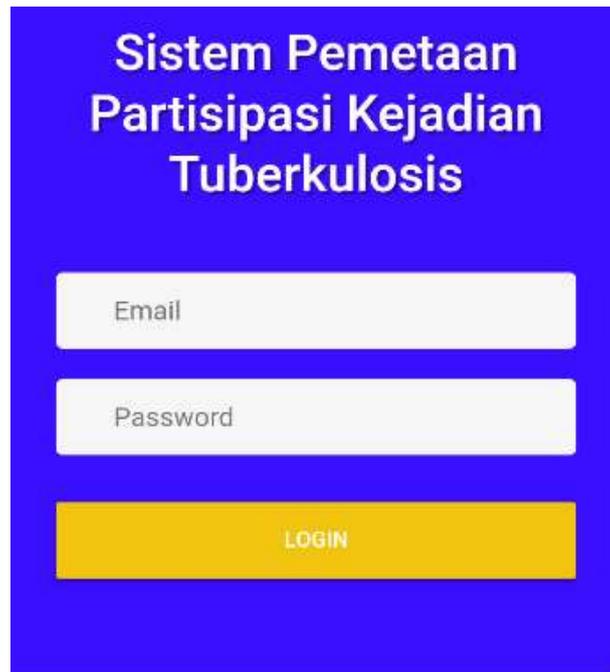
1. Kader kesehatan masyarakat adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat serta untuk bekerjasama dengan tempat- tempat pemberian pelayanan kesehatan. (WHO, 1995).
2. Fasilitas Kesehatan (Faskes) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat (Permenkes no 71 tahun 2013).

Perbedaan dari keduanya adalah model pengisian data, jika pengguna kader lebih kependekatan lokasi suspek, sedangkan dari role faskes lebih kependekatan kelengkapan administrasi,

#### **Halaman Login**



Untuk menjalankan aplikasi cari icon aplikasi pendataan tbc , klik 2 kali maka akan muncul halaman login (gambar 1) jika user belum pernah login sebelumnya.

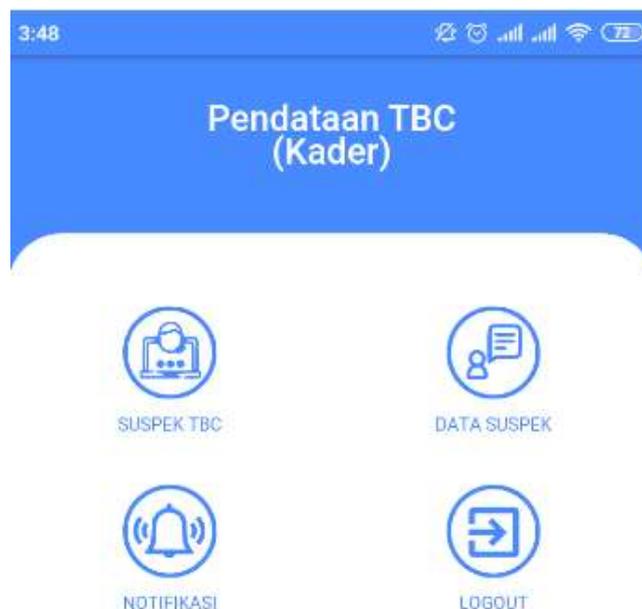


Gambar 1. Halaman Login

Masukan user dan password maka, akan muncul sebuah menu dashboard seperti berikut :

**A. Pengguna Kader**

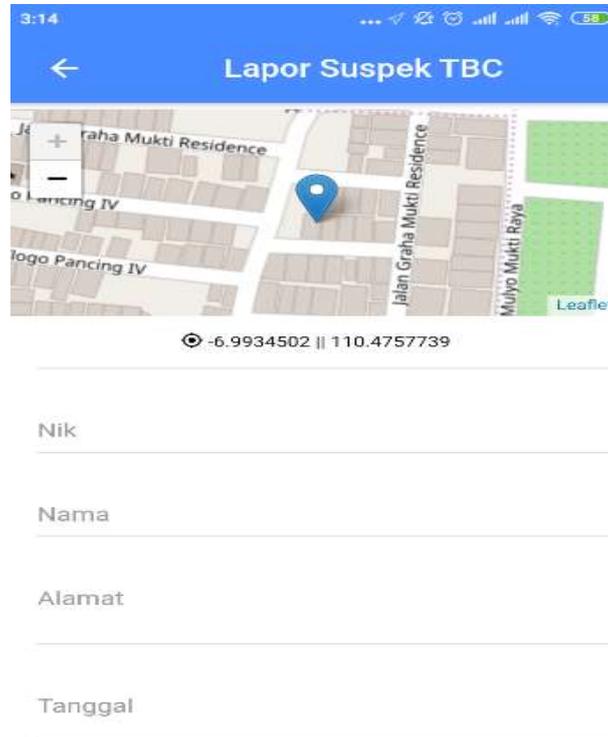
Menu pada pengguna kader ditunjukkan pada gambar 2, terdiri dari menu 1. Suspek TBC, 2. Data Suspek, 3. Notifikasi dan 4 Logout



Gambar 2. Menu Pendataan TBC oleh kader

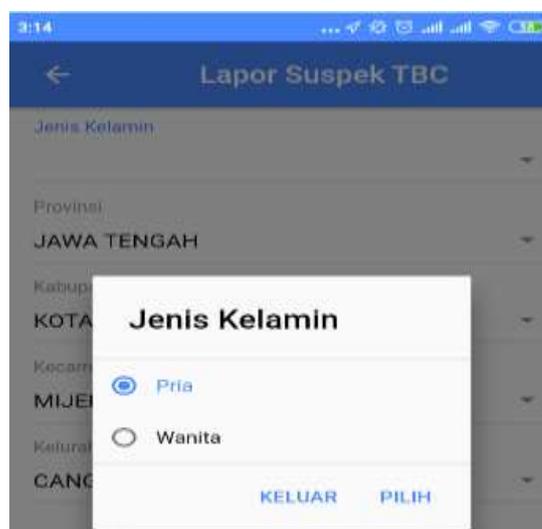
## 1. Suspek TBC

- a. Untuk memulai user kader, setelah klik icon  akan muncul tampilan inputan untuk kader, seperti gambar 3.



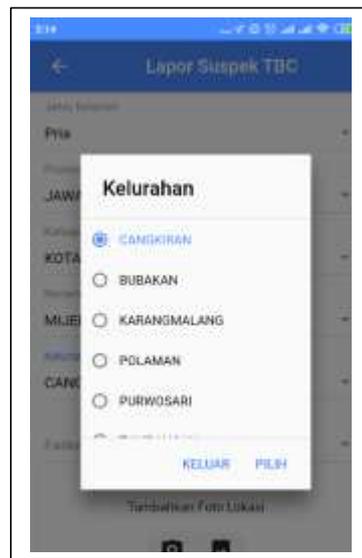
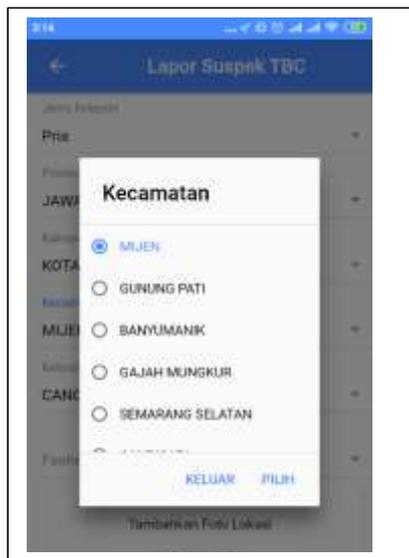
Gambar 3. Menu lapor suspek TBC

- b. Kader mengisi NIK, nama dan alamat dan tanggal lapor, ditambahkan jenis kelamin seperti gambar 4.



Gambar 4. Pendataan Jenis Kelamin

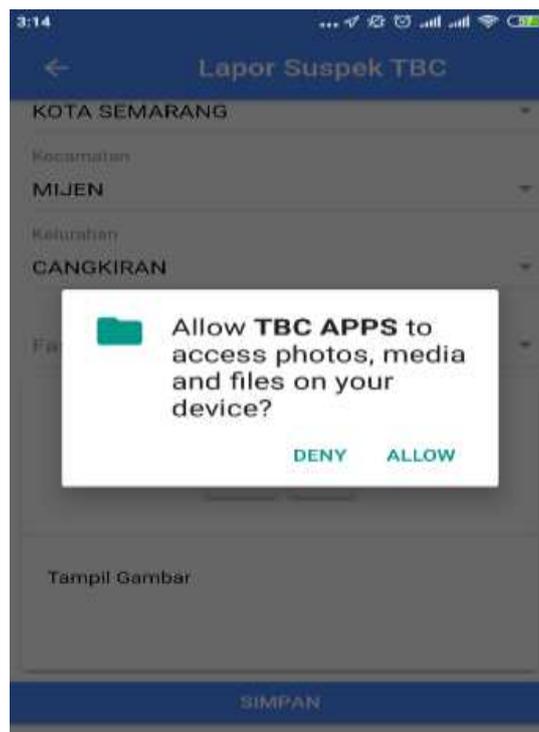
c. Kemudian lengkapi juga kecamatan, kelurahan, seperti gambar 5 dan 6 berikut :



Gambar 5 menu pilih kecamatan

Gambar 6 Menu Pilih kelurahan

d. Kader memotret lokasi rumah penderita, Sebelum akses kamera ataupun file dari local storage maka akan ada pertanyaan, apakah diijinkan untuk mengakses photo, media dan file di device anda, tekan allow untuk mengijinkan, maka anda dapat menggunakan fasilitas foto, dan media storage dari device anda.



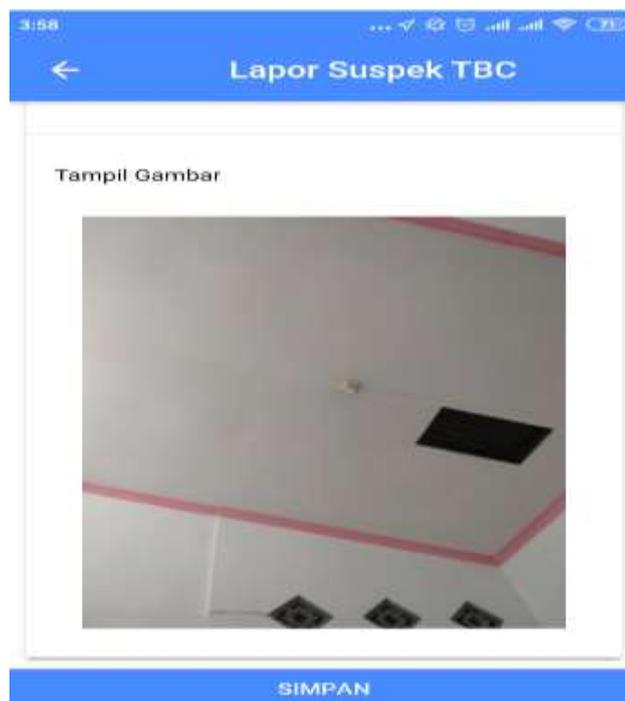
Gambar 7 menu permintaan access foto

- e. Tekan tombol icon foto  utk mengkases foto dari kamera, yang ditunjukkan pada gambar 7



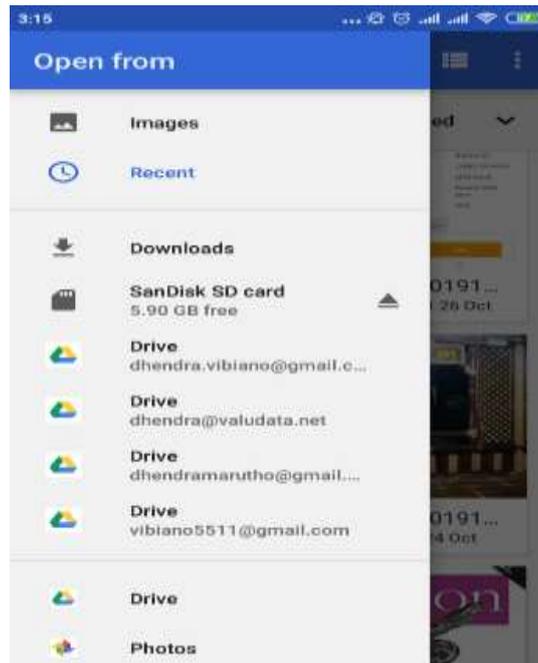
Gambar 8 Menu foto lokasi

- f. Setelah akses kamera maka gambar akan ditampilkan di aplikasi mobile.



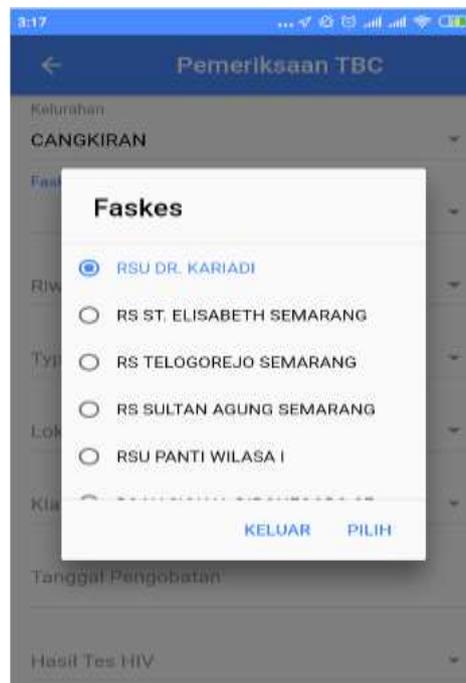
Gambar 9 Tampilan hasil foto

- g. Jika memilih icon galeri  untuk mengambil file dari storage hp, seperti berikut



Gambar 10. Pertanyaan untuk akses file dari storage

- h. Jangan lupa juga memilih lokasi faskes/fasyankes untuk pemberian notifikasi ke pada faskes, jika ada suspek tbc dengan cara memilih faskes terkait



Gambar 11. Menu pemilihan faskes

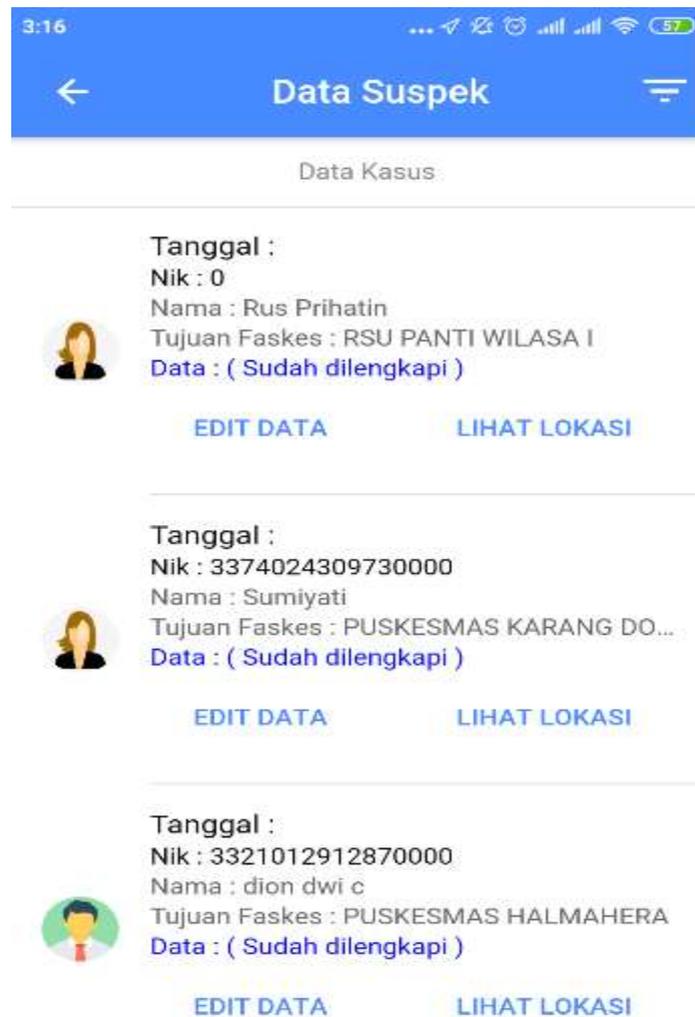
- i. Maka akan muncul notifikasi pada device dari faskes terkait



- j. Setelah semua data terisi tekan tombol simpan  utk meyimpan ke server,

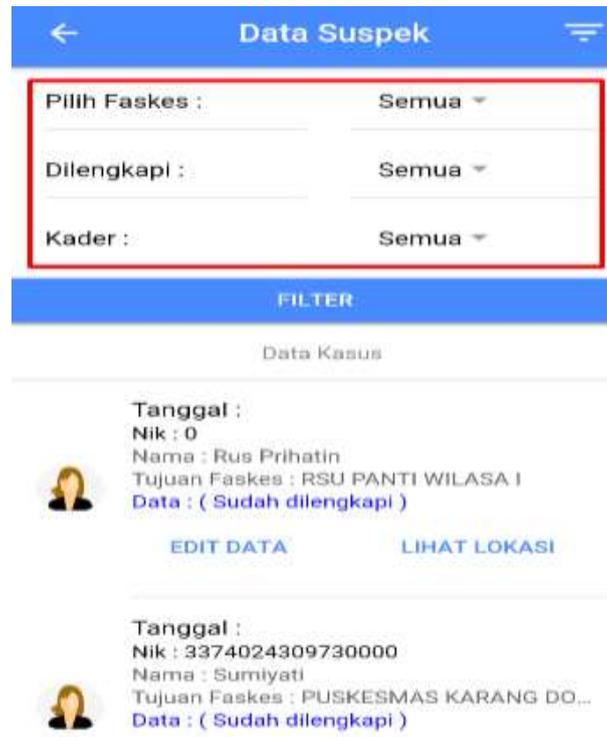
## 2. Data Suspek

- a. Untuk melihat data input user kader, setelah klik icon  akan muncul tampilan data suspes untuk kader



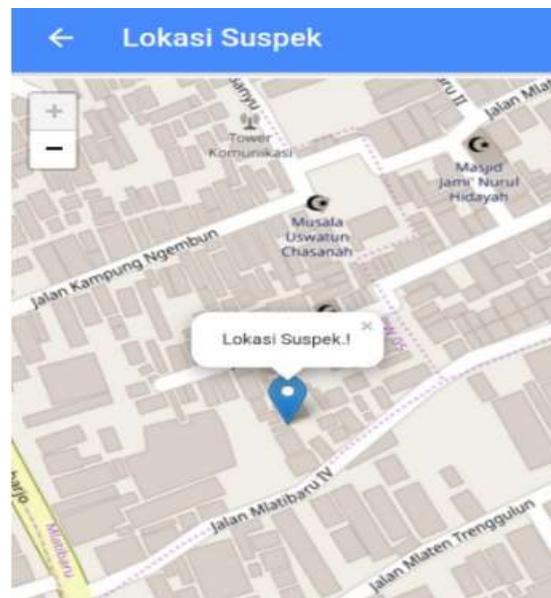
Gambar 12. Data Suspek

- b. Ada keterangan data jika data belum dilengkapi oleh faskes dan sudah dilengkapi, kita juga dapat melakukan filter data dengan kriteria lokasi faskes, data sudah lengkap/belum, dan nama kader



Gambar 13. Menu Data Filter

- c. Untuk melihat lokasi suspek klik lihat lokasi maka akan di tampilkan lokasi dalam Bentuk geospasial.



Gambar 14 Tampilan lokasi suspek

- d. Lokasi sesuai dengan data yang telah diinput oleh kader, akan ditampilkan lokasi sesuai koordinat yang telah diambil melalui menu input suspek sebelumnya.

## 2. Pengguna Faskes

- a. Untuk pengguna faskes atau fasyankes akan muncul semua menu, yaitu : 1. Suspek TBC berisi data terduga penderita TBC, 2. Data Suspek, 3. Pemeriksaan, 4. Data Pemeriksaan, 5. Notifikasi dan 6. Logout, seperti gambar 15.



Gambar 15. Tampilan pendataan TBC faskes

- b. Memulai dengan user faskes, setelah klik icon  akan muncul tampilan inputan utk faskes seperti berikut ini :

3:17

← Pemeriksaan TBC

Nik

Nama

Alamat

Tanggal

Jenis Kelamin

No Register Kota

No Fasyankes

Faskes

Gambar 16 Menu pemeriksaan TBC

- c. Isikan semua data NIK, Nama, Alamat, Tanggal, Jenis Kelamin, NoRegister Kota, No Fasyankes, Pilih Faskes.

← Pemeriksaan TBC

Kelurahan

CANGKIRAN

Faskes

**Faskes**

RSU DR. KARIADI

RS ST. ELISABETH SEMARANG

RS TELOGOREJO SEMARANG

RS SULTAN AGUNG SEMARANG

RSU PANTI WILASA I

KELUAR PILIH

Tanggal Pengobatan

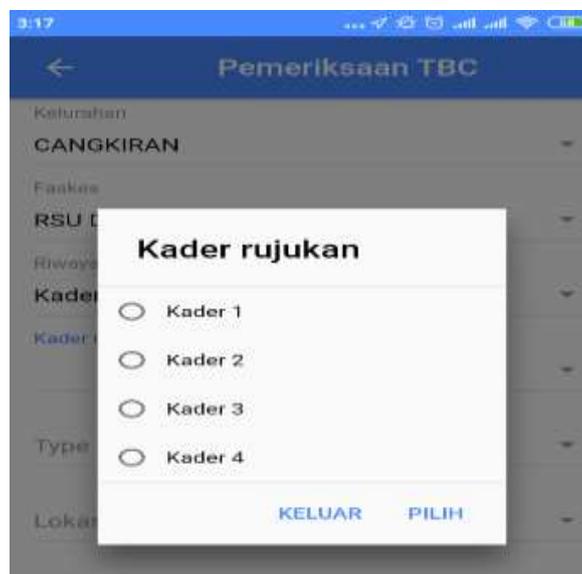
Gambar 17 Menu pilihan Faskes

- d. Ini akan muncul sesuai dengan default login dari faskesnya, contoh ini user faskes dari RSUD. DR. Kariadi, maka akan secara otomatis terpilih faskes tersebut, dan setelah itu pilih Riwayat Rujukan,



Gambar 18. Riwayat Rujukan

- e. Dapat dipilih sesuai dengan riwayat rujukannya, tetap jika di pilih riwayat rujukannya adalah kader, maka akan muncul pilihan lagi, kader siapa yang diberikan notifikasi utk melengkapi lokasi koordinat dan foto rumah data pasien.



Gambar 19 Kader Rujukan

f. Maka akan muncul notifikasi ke kader terkait

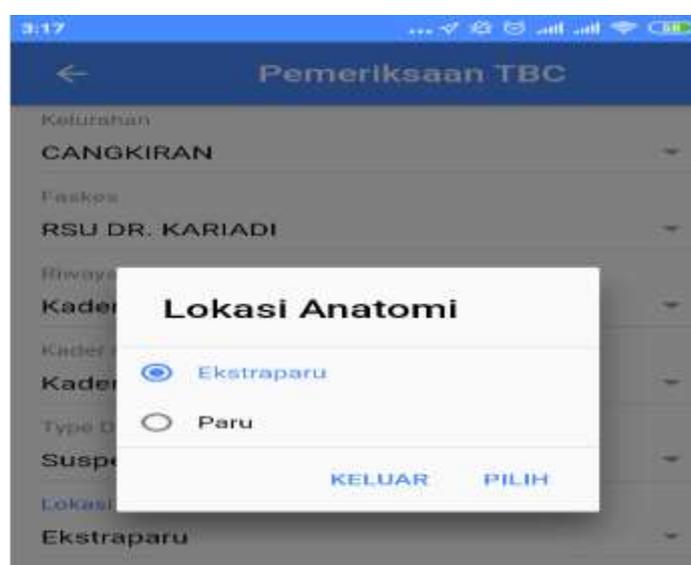


g. Kemudian lanjut mengisi type diagnosisnya (gambar 20)



Gambar 20 type diagnosis

h. Pilih lokasi anatominya



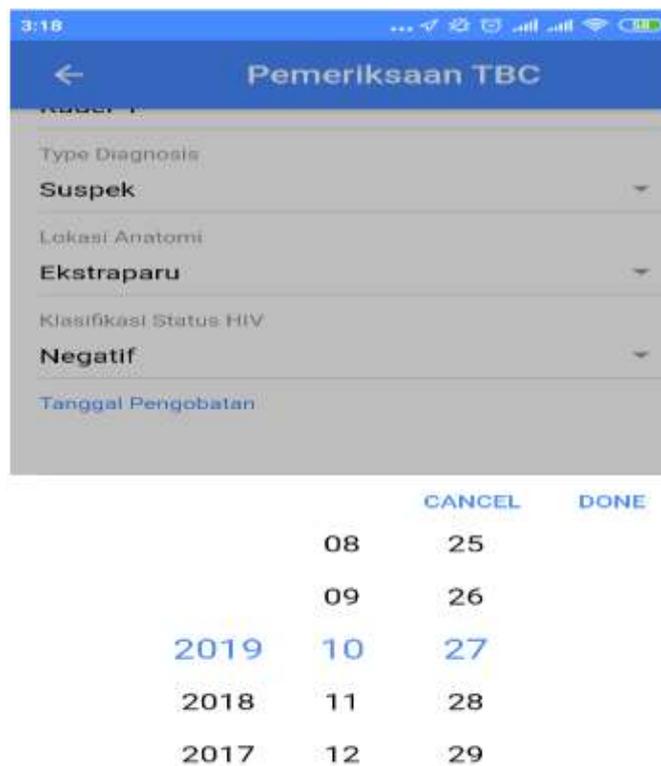
Gambar 21. Menu Pilihan lokasi anatomi

- i. Isikan klasifikasi status HIV, seperti gambar 22



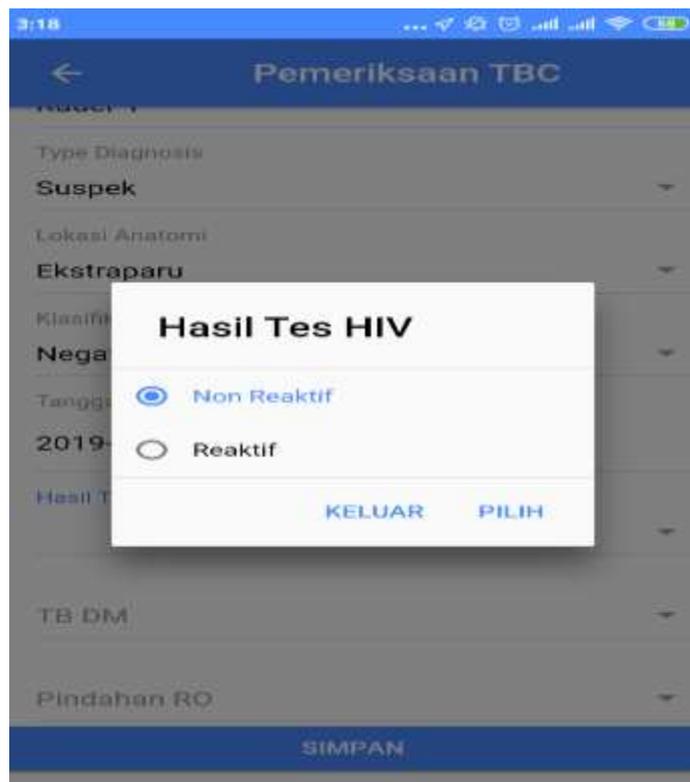
Gambar 22. Klasifikasi Status HIV

- j. Pilih tanggal pemeriksaan

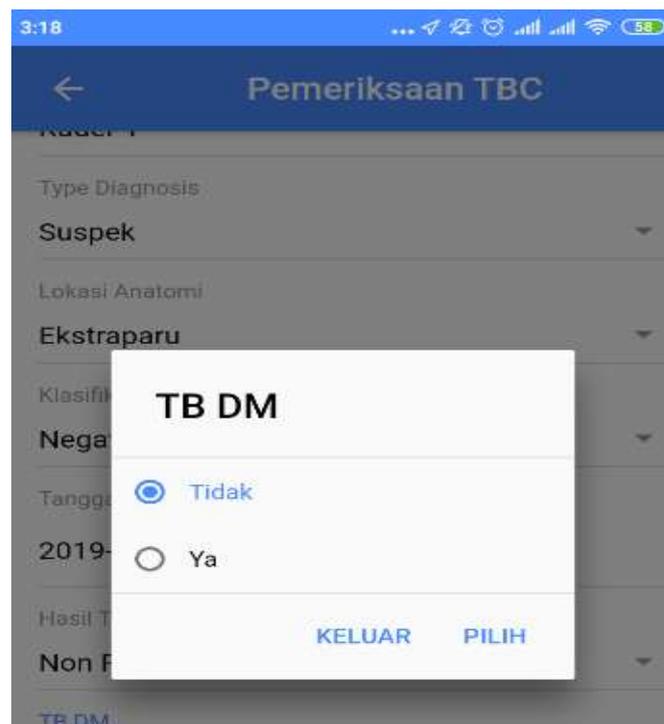


Gambar 23. Pilih tanggal pemeriksaan

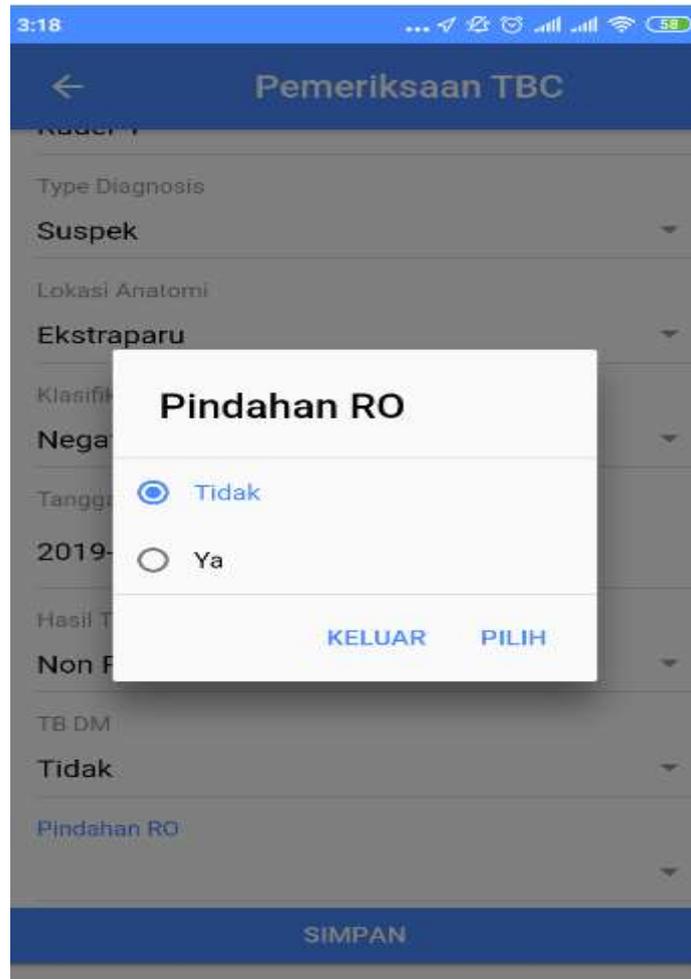
h. isikan hasil tes HIV



Gambar 24. Hasil tes HIV



Gambar 25. Hasil tes DM

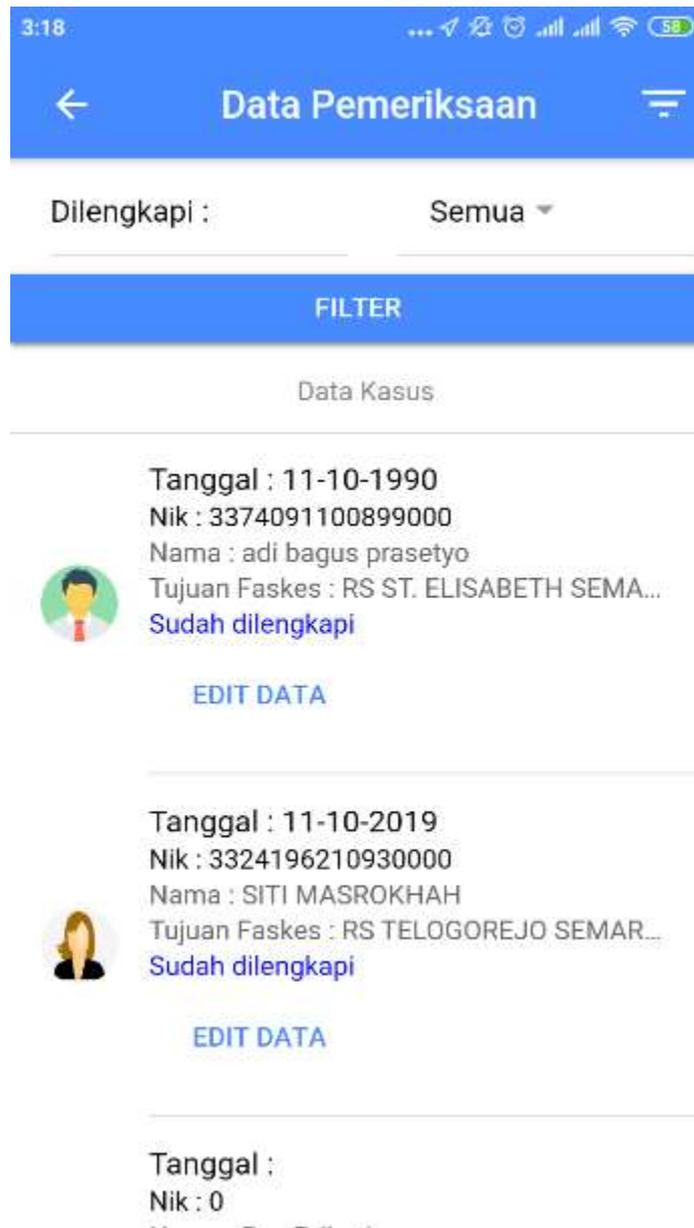


Gambar 26. Pindahan RO

- i. Jika semua sudah terisi maka tekan tombol simpan  untuk menyimpan pemeriksaan data tbc di server,



- j. Kemudian jika ingin melihat data pemeriksaan klik icon  maka akan muncul data pemeriksaan tbc



Gambar 27. Data Pemeriksaan

- k. Terdapat keterangan sudah dilekapi atau belum dilengkapi, kemudian disemua role, terdapat data notifikasi jika ada notifikasi masuk, maka akan tersipan pada list halaman notifikasi



Gambar 28.List Notifikasi



1. logout dari aplikasi tekan tombol, **LOGOUT** maka akan keluar dari role user nya.